

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek tersebut saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa setelah pembelajaran berlangsung serta konteks pembelajaran yang termasuk karakter siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Penggunaan media dalam pembelajaran seharusnya sesuai dengan materi pelajaran, karena tidak semua media dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa. Tujuan pembelajaran bisa tidak tercapai karena menggunakan media pembelajaran yang tidak sesuai. Selain menyesuaikan dengan materi ajar, penggunaan media juga perlu memperhatikan tujuan pembelajaran, jumlah peserta didik dan sarana prasarana yang digunakan di sekolah tersebut.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat di SD adalah Ilmu Pengetahuan Alam. IPA di SD menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk diberikan kepada siswa sebagai bekal kehidupan di masyarakat dan di lingkungan dimana kita berada. Pelaksanaan pembelajaran IPA haruslah dilaksanakan dalam suasana yang kondusif dalam arti kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersifat aktif, efektif, dan menyenangkan. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, salah satu peran guru yang sangat penting yaitu memilih media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, pemilihan media yang tepat akan membantu tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Jika tujuan pembelajaran tercapai maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

Dengan adanya perkembangan teknologi, media pembelajaran sekarang menjadi lebih bervariasi, maka peneliti akan menggunakan media pembelajaran audio-visual yang berupa video pembelajaran dalam penelitian ini. Media video yang digunakan dalam proses belajar mengajar memiliki banyak manfaat dan keuntungan, diantaranya adalah video merupakan pengganti alam sekitar dan dapat menunjukkan objek secara langsung tanpa memperlihatkan benda asli. seperti pada materi “sumber energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari”, dengan media video siswa dapat melihat gambaran tentang materi tersebut secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang.

Karti Soeharto dalam Sukiman (2017:5) Menyatakan bahwa ”Setiap bidang pekerjaan supaya berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan memerlukan prinsip-prinsip yang diperhatikan oleh pihak-pihak yang terlibat didalamnya” prinsip adalah rambu-rambu atau pedoman yang harus dipegangi dalam menjalankan kegiatan tertentu. demikian juga halnya dalam upaya pemecahan masalah-masalah belajar, teknologi pendidikan atau biasa disingkat “TP” menggunakan prinsip-prinsip tertentu. Setidaknya ada tiga prinsip dasar yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran dalam teknologi pendidikan (TP), yaitu :

1. Berorientasi pada si-belajar,
2. Menggunakan pendekatan sistem TP
3. Pemanfaatan sumber belajar secara luas dan maksimal,

Pada waktu peneliti melakukan observasi di kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih, peneliti mengamati proses pembelajaran IPA di kelas IV, baik kelas IVA maupun kelas IVB. Ada beberapa permasalahan yang ditemukan peneliti, diantaranya pembelajarannya masih dominan mendengarkan penjelasan guru di kelas, mencatat atau meringkas pelajaran dan hanya menggunakan buku guru dan buku siswa saja. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, Siswa hanya duduk, mendengarkan ceramah atau penjelasan materi dari guru. Peneliti belum menemui guru yang menggunakan media video dalam pembelajaran. Hal ini membuat siswa merasa bosan, menunjukkan sikap kurang semangat belajar dan kurang tertarik dengan materi pembelajaran, bahkan ada yang asik bermain sendiri.

Dari observasi di kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih, peneliti mendapatkan data nilai hasil nilai ujian bulanan siswa seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1.I Nilai Hasil ujian bulanan Siswa Kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih.

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase %
60	≥ 60	20	47.61 %
	< 60	22	52.39 %
	Jumlah	42	100 %

Sumber: Guru kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil ujian bulanan siswa kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih khususnya IPA tergolong masih belum maksimal, Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel bahwa rata-rata nilai IPA tidak melewati KKM yang sudah ditentukan. Berdasarkan tabel hasil belajar tersebut, maka diperlukan usaha dari guru agar dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hal tersebut perlu mendapat perhatian yang lebih oleh setiap guru, agar selalu berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif, menarik dan tidak membosankan untuk siswa sehingga siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran. Salah satu caranya yaitu menggunakan media video. Dengan banyaknya manfaat dari media video, maka guru dapat memanfaatkan media video dalam proses pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan dalam menyampaikan materi kepada siswa dan membangun pola pikir yang kreatif bagi seorang guru tersebut.

Salah satu materi yang diajarkan pada materi IPA kelas IV adalah sumber energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari. Pada materi tersebut guru kesulitan menghadirkan semua media benda asli. Materi ini tidak mungkin bisa disampaikan semua menggunakan benda aslinya, seperti sumber energi panas salah satunya yaitu matahari. Salah satu alternatif agar pembelajaran dapat berlangsung secara efisien adalah menggunakan media video dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti memilih media video karena video pembelajaran dapat menampilkan informasi yang jelas menyerupai benda asli secara langsung bisa dilihat oleh siswa melalui media pembelajaran yaitu dengan media video. Siswa dapat melihat secara langsung apa-apa saja sumber energi panas yang ada di bumi dengan menggunakan media video secara langsung melalui sebuah animasi.

Media video dapat mewujudkan suasana didalam kelas menjadi lebih kondusif dan menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran serta siswa dapat melihat langsung contoh materi yang sedang dibahas, dengan media video siswa tidak berpikir abstrak karna siswa bisa melihat contoh benda materi yang sedang dibahas secara langsung.

Dengan penggunaan media video akan mampu mencapai efektivitas proses pembelajaran, mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada materi yang dipelajari sehingga proses pembelajaran menjadi menarik, serta memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang suatu kejadian atau peristiwa.

Kelebihan media video yaitu memberikan informasi yang sangat baik, dapat diterima secara lebih merata oleh siswa, bermanfaat untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis, dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan. Media video akan membantu siswa dalam memahami informasi-informasi penting, serta siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang abstrak. Selain itu media video juga memberikan hiburan tersendiri bagi siswa, pesan dalam video dapat tersampaikan sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dengan demikian, penggunaan media video ini sangat bermanfaat bagi siswa. Media video mengajarkan kepada siswa untuk menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan melalui proses melihat gambar pada video tersebut. Tentu saja, pembelajaran seperti ini memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar karena menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Energi Panas Dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan Sehari-Hari Di Kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Ajaran 2018/2019.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih masih dominan mendengarkan penjelasan guru di kelas, mencatat atau meringkas pelajaran dan hanya menggunakan buku guru dan buku siswa saja.
2. Siswa dikelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih merasa bosan, menunjukkan sikap kurang semangat belajar dan kurang tertarik dengan materi pembelajaran.
3. Hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih belum maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan media video pada mata pelajaran IPA materi sumber energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari di kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih T.A 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sumber energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan media video di kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih T.A 2018/2019?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sumber energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari tanpa menggunakan media video di kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih T.A 2018/2019?

3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sumber energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari di kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih T.A 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sumber energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan media video di kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih T.A 2018/2019.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sumber energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari tanpa menggunakan media video di kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih T.A 2018/2019.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sumber energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari di kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih T.A 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep IPA dengan media video sehingga hasil belajar IPA dapat meningkat.

b. Bagi Guru

- Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengoptimalkan penggunaan media video dalam proses pembelajaran IPA.
- Hasil Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran IPA melalui media video.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA melalui penggunaan media video dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya dalam menggunakan media video dalam pembelajaran IPA.

